STRUKTUR MAKRO DAN STRUKTUR MIKRO PADA LAGU ”JADIKAN AKU YANG KEDUA” KARYA M. NOVI UMAR

Lina Putriyanti
Universitas PGRI Semarang
Indonesia
linaputriyanti@upgris.ac.id

Abstrak

Tujuan penting penelitian ini yaitu untuk menemukan dan mendeskripsikan struktur makro dan struktur mikro lirik lagu “Jadikan Aku Yang Kedua” karya M. Novi Umar yang dinyanyikan oleh Astrid. Sifat penelitian yakni deskriptif kualitatif dengan pendekatan bahasa kritis dengan memanfaatkan CDA model Teun A van Dijk untuk membedah penelitian. Adapun data penelitian berupa penggalan teks lirik lagu “Jadikan Aku Yang Kedua” karya M. Novi Umar. Sumber data penelitian berwujud lirik lagu “Jadikan Aku yang Kedua” karya M. Novi Umar yang dinyanyikan oleh Astrid. Pengambilan data dilakukan dengan metode simak yang dilanjutkan dengan teknik catat. Pengecekan data dilakukan dengan teknik trianggulasi data. Sementara untuk menganalisis data dibutuhkan teknik analisis interaktif model Miles Huberman. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lagu “Jadikan Aku Yang kedua” terdapat struktur makro yang memiliki dua pesan yaitu tentang keikhlasan seseorang untuk dijadikan yang kedua yang penting dia bisa bahagia dan besarnya cinta membuat irasional. Sementara struktur mikro ditemukan aspek semantik ada *latar* yaitu mundur jika ada yang lebih besar mencintai pasangannya dan *maksud* yaitu tidak mempermasalahkan dijadikan yang kedua asalkan bahagia, sintaksis (kata ganti) yaitu “mu”, “kau”, dan “dia”, dan stilistik atau pilihan kata yaitu “kedua”.

Keywords: Lagu, Jadikan Aku Yang Kedua, CDA, van Dijk

PENDAHULUAN

Keindahan lagu dibangun dari lirik yang memiliki dua pengertian yaitu pertama karya sastra salah satunya puisi berisikan ungkapan perasaan pribadi pencipta karya sastra dan pengertian yang kedua merupakan susunan dari suatu nyanyian Moeliono (dalam Peny, 2003: 678). Ada salah satu lagu Indonesia yang menarik untuk dikaji yaitu “Jadikan Aku Yang Kedua” karya M. Novi Umar yang dinyanyikan oleh Astrid salah satu penyanyi top wanita di Indonesia. Lagu ini sempat hits pada masanya yaitu sekitar tahun 2007. *Jadikan Aku Yang Kedua* merupakan single lagu yang sama dengan judul albumnya. Album ini berisikan 10 judul yang meliputi; *Jadikan Aku Yang Kedua, Cinta Itu, Kosong, Mengapa, Ku Cinta Dia, Cemburu, Cahaya Cinta, Ku Mau Kamu Selamanya Feat Andy/Rif, Tak Bisa Kembali*, dan *Curiga*. Perekaman lagu dilakukan pada tahun 2005-2006 dengan genre pop, indie pop, dan elektronik yang dinaungi oleh Sony Music Entertainment Indonesia.

“Jadikan Aku Yang Kedua” merupakan lagu percintaan yang mengisahkan seseorang yang tidak mempermasalahkan jika dirinya bukan menjadi satu-satunya dalam hati ataupun hidup pasangannya. Selain itu dalam isi lagu tersebut menceritakan kerelaan perasaan tentang pasangan yang menawarkan diri untuk jadi yang kedua karena terlanjur mencintanya. Lagu tersebut sempat diteliti oleh Setiowati, Endang dan Bhernadetta tahun 2011 yang menemukan adanya

marjinalisasi perempuan pertama dan menguatkan perempuan kedua serta ideologi dari penulis untuk meyakinkan perempuan menjadi yang kedua.

Teun A van Dijk (dalam Eriyanto, 2012: 221) dalam disiplin ilmu nalisis wacana kritis memperkenalkan teorinya dengan sebutan "kognisi sosial". Teori ini seringkali dimanfaatkan oleh peneliti-peneliti untuk membedah penelitiannya yang terkait dengan teks. Van Dijk dalam model analisis wacana kritis membagi menjadi tiga tataran yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks. Ketiga tataran tersebut memiliki fungsinya masing-masing. Tataran teks dimanfaatkan untuk menguraikan tentang struktur teks yang dibagi menjadi tiga dimensi yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Selanjutnya dijelaskan oleh Eriyanto (2012: 227) mengenai struktur teks yaitu; pertama, struktur makro adalah makna keseluruhan yang ada dalam suatu teks yang dapat dipantau dari topik atau tema yang diusung oleh suatu teks. Superstruktur adalah sistematika yang ada di dalam suatu teks yang dimulai dari pendahuluan, isi, dan penutup. Sementara struktur mikro adalah makna yang berada di dalam teks yang dapat dilihat melalui pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh penulis pada suatu teks. Kognisi sosial berkaitan dengan pengarang atau yang menuliskan berita. Sementara konteks berhubungan dengan bangunan wacana yang menyebar ke masyarakat terhadap suatu permasalahan yang ada. Adapun model Teun A van Dijk dapat diskemakan sebagai berikut.

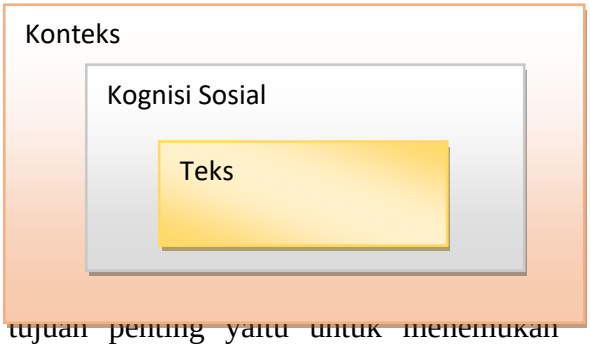

tujuan penting yaitu untuk menemukan dan mendeskripsikan struktur makro dan struktur mikro yang meliputi aspek semantik (latar dan maksud), sintaksis (kata ganti), dan stilistik pada lirik lagu Jadikan Aku Yang Kedua" karya M. Novi Umar yang dinyanyikan oleh Astrid.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini menghasilkan kata-kata dan bukan berwujud angka. Teori yang dimanfaatkan peneliti untuk mengkaji yaitu analisis wacana kritis model Teun A van Dijk dengan memanfaatkan pendekatan analisis bahasa kritis. Data penelitian berupa penggalan teks lirik lagu "Jadikan Aku Yang Kedua" karya M. Novi Umar. Sumber data penelitian didapatkan dari lirik lagu "JAdikan Aku Yang Kedua" karya M. Novi Umar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyimak lirik lagu "Jadikan Aku Yang Kedua" karya M. Novi Umar yang dinyanyikan oleh penyanyi perempuan muda yang bernama Astrid. Pengumpulan data dilakukan dengan cara metode simak dengan teknik catat. Langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan cara mendengarkan menyimak dahulu lagu "Jadikan Aku Yang Kedua" melalui *youtube* kemudian langkah selanjutnya peneliti mencatatnya pada kartu data lalu diteruskan dengan menganalisis data yang sudah terkumpul. Sementara untuk

menganalisis data diperlukan teknik analisis interaktifnya Miles dan Huberman (2014:16) yang terdiri atas empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verfikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan diuraikan temuan dari hasil penelitian. Adapun uraiannya yaitu struktur teks berupa struktur makro atau tematik dan struktur mikro yang meliputi: aspek semantik (latar dan detail), aspek sintaksis (kata ganti), dan aspek stilistik yang terdapat di dalam lagu "Jadikan Aku Yang Kedua".

Struktur Makro atau Tematik

Struktur makro pada model analisis wacana kritis atau *Critical Discrouse Analysis* dapat disebut sebagai tema atau makna global dari suatu wacana. Pada lagu dengan judul "Jadikan Aku Yang Kedua" nampak bahwasanya lagu ini berisikan keihklasan seseorang yang rela untuk dijadikan pujaan hati pasangannya meskipun tidak menjadi satu-satunya dalam hidupnya. Menariknya dari lagu ini yaitu liriknya dituliskan oleh pengarang laki-laki sementara penyanyinya perempuan. Hal ini menjadi rancu apakah lagu ini ditujukan untuk laki-laki ataukah perempuan. Meskipun begitu ideologi penulis lagu dapat terlihat melalui lirik-lirik yang ditulisnya. Selain itu, lagu ini memiliki makna global apakah ini ditujukan untuk seseorang yang sedang menjalani hubungan dalam pernikahan atau masih dalam tahap pacaran. Dalam Islam ada istilah poligami untuk laki-laki yang memiliki istri lebih dari satu sedangkan poliandri untuk perempuan yang memiliki suami lebih dari satu.

Tulisan pendukung mengenai struktur makro juga dilakukan oleh Priyanto, Imam Jahrudin tahun 2016 dengan objek kajian pemberitaan kasus hambalang pada media massa "Pikiran Rakyat". Selanjutnya, Fajrin, Rina, Eri Kurniawan, dan Wawan Gunawan tahun 2022 menuliskan tentang struktur makro mengenai pemberitaan tentang pencegahan penyebaran covid 19 di Indonesia.

Adapun keterkaitan antara penelitian ini dengan kedua penelitian terdahulu yaitu sama-sama membedah objek penelitian menggunakan teori analisis wacana kritis. Sementara perbedaannya yaitu objek kajiannya.

Struktur Mikro

Struktur mikro dalam analisis wacana kritis model Teun A van Dijk merupakan makna yang berada di dalam teks dalam konteks lokal yang dapat diamati dari aspek semantic, sintaksis, stilistik, dan retoris. Namun, pada bagian struktur mikro dalam lagu "Jadikan Aku Yang Kedua" hanya ditemukan aspek yaitu semantik (latar dan maksud), sintaksis (kata ganti), dan stilistik.

Aspek Semantik

Aspek semantik yang dikaji dalam penelitian ini terdiri atas *latar* dan d*etail.* Dua aspek ini dapat dilihat melalui penggalan-penggalan wacana di bawah ini.

Latar adalah bagian dari apa yang dituliskan oleh pengarang yang dapat memengaruhi arti yang ditampilkannya.

Kutipan teks *latar* pada lagu dapat dilihat melalui penggalan teks berikut.

Jika dia cintaimu

Melebihi cintaku padamu

Aku pasti rela

Untuk melepasmu

Walau ku tau ku kan terluka

Beberapa penggalan teks pada lirik lagu "Jadikan Aku Yang Kedua" di atas merupakan aspek semantik latar. "Ku" mau merelakan "dia" memiliki "mu" asalkan "dia" mempunyai perasaan sayang dan cinta yang melebihi dari perasaan yang dimiliki oleh "ku".

Hal tersebut dapat dikatakan sebagai pengorbanan dalam percintaan. Cinta tak harus memiliki dan melihat orang yang kita cintai bahagia dengan orang lain, maka kita juga bahagia. Demikianlah perasaan dan sering dikatakan oleh orang yang mempunyai keikhlasan dalam mencintai seseorang.

Maksud adalah suatu informasi yang ditonjolkan oleh penulis dalam penulisan apabila informasi tersebut menguntungkan pihaknya. Aspek maksud dalam lagu "Jadikan Aku Yang Kedua" dapat dilihat melalui penggalan teks berikut.

Jadikan aku yang kedua

Buatlah diriku bahagia

Walau pun kau

Takkan pernah

Kumiliki selamanya

Penggalan teks di atas menunjukkan adanya *maksud* yang menonjolkan pada bagian pihak kata ganti "ku" yang tidak peduli diposisikan sebagai pasangan keberapa yang penting dirinya dibuat bahagia oleh pasangan. "Ku" mengetahui konsekuensi yang diterimanya dengan statusnya sebagai pihak kedua tentunya tidak dapat menjalin hubungan dengan orang yang dicintainya bertahan lama. Cepat atau lambat "ku" akan kehilangan "kau" untuk bersama dengan "dia.

Lirik tersebut diulang-ulang hingga akhir lagu. Hal ini makin menunjukkan makna yang tersurat bahwa penulis lagi mendukung cinta segitiga.

Aspek Sintaksis

Pada aspek sintaksis ditemukan koherensi atau kata ganti yang terdapat di dalam lirik lagu "Jadikan Aku Yang Kedua". Koherensi atau kata ganti adalah cara seorang pengarang untuk memposisikan orang di dalam teks tersebut. Penggunaan kata ganti dapat memengaruhi wacana yang disajikan apakah bersifat subjektif ataukah objektif. Berikut kata ganti yang terdapat di dalam lirik lagu "Jadikan Aku Yang Kedua"

Jika dia cintaimu

Melebihi cintaku padamu

Aku pasti rela

Untuk melepasmu

Walau ku tau ku kan terluka

Pada penggalan teks di atas menunjukkan adanya kata ganti "dia", "mu", dan "ku" pada lagu "Jadikan Aku Yang Kedua". Apabila dilihat dari prespektif penyanyi yang merupakan seorang

perempuan kata ganti “mu” untuk menggantikan posisi laki-laki. Sementara kata ganti “ku” menunjukkan posisi si perempuan kedua dan kata ganti “dia” untuk perempuan pertama.

Kata ganti yang dipilih pengarang lagu yang terdiri atas “mu”, “dia”, dan “ku” menggambarkan situasi bahwa ada tiga pihak yang berada di dalam hubungan tersebut. Ketiganya tidak dapat dilepaskan karena pihak yang menggunakan kata ganti “ku” rela apabila ada pihak yang diwakili dengan kata ganti “dia” ada di antara hubungan kata ganti “ku” dan “mu”.

Ada dua kali pengulangan kutipan teks tersebut dituliskan oleh pengarangnya. Hal ini makin memperkuat bahwa pihak yang memanfaatkan kata ganti “ku” mendukungnya sebagai pihak ketiga. Ada pesan eksplisit yang disampaikan oleh pengarang bahwa menjadi pihak ketiga dalam suatu hubungan tidak masalah asalkan bahagia.

Aspek Stilistik

Stilistika merupakan pilihan kata yang dipilih oleh pengarang dalam pembuatan teks termasuk pada lagu. Adapun stilistika yang terdapat dalam lagu “Jadikan Aku Yang Kedua” karya M. Novi Umar dapat dilihat sebagai berikut.

“Jadikan aku yang kedua”

Pada penggalan teks di atas menunjukkan stilitik “kedua” yang memiliki makna bukan satu-satunya. Pilihan kata “kedua” digunakan pengarang lagu untuk memperhalus makna jika dibandingkan dengan kata *selingkuhan*. Pengarang lagu memilih stilistik “kedua” untuk mengindahkan bahasa yang digunakannya pada lirik lagu sehingga tidak memberikan kesan seperti lagu yang kurang elegan karena pilihan katanya asal-asalan.

SIMPULAN

Lagu “Jadikan Aku Yang Kedua” karya M. Novi Umar yang dinyanyikan oleh Astrid memiliki dua temuan yaitu struktur makro atau tematik dan struktur mikro. Struktur makro memiliki dua pesan yaitu tentang keikhlasan seseorang untuk dijadikan yang kedua yang penting dia bisa bahagia dan cinta membuat manusia menjadi irasional. Sementara struktur mikro ditemukan aspek semantik ada *latar* yaitu mundur jika ada yang lebih besar mencintai pasangannya dan *maksud* yaitu tidak mempermasalahkan dijadikan yang kedua asalkan bahagia, sintaksis (kata ganti) yang ada dalam lagu yaitu “mu”, “ku”, dan “dia”. Sementara untuk stilistik ditemukan pilihan kata “kedua” untuk memperhalus makna.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Percetakan Lkis.

Fajrin, Rina, Eri Kurniawan, dan Wawan Gunawan tahun. (2022). Analisis Struktur makro pada Pemberitaan Partisipasi Publik dalam mencegah Penyegaran Covid-19 di Indonesia (Analisis Wacana Kritis van Dijk). Seminar Internasional Riksa Bahasa XV. 243-250.

Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Moeliono, (Peny). (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Priyanto, Imam Jahrudin. (2016). Analisis Kebahasaan Pemberitaan Kasus Hambalang di Harian Umum "Pikiran Rakyat": Struktur Makro. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata.* 3 (2).

Setiowati, Endang dan Bhernadetta Pravita Wahyuningtyas. (2011). Marjinalisasi Perempuan Melalui Lagu: Suatu Analisis Wacana Kritis Terhadap Lagu "Jadikan Aku Yang Kedua". *HUMANIORA*, 2 (2), 1006-1024.

Sugiyanto. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.